

REVITALISASI NILAI PANCASILA SEBAGAI PONDASI IDENTITAS NASIONAL DI TENGAH PENGARUH GLOBALISASI STUDI KASUS DESA KENANGAN BARU

Anni Latifah¹, Sabrina Umami Pane², Tamara Sesi Sihalo³,
Angel Tio Lina Aritonang⁴, Nazwa Refany⁵, Parlaungan Gabriel Siahaan⁶
^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Medan

¹annilatifah11@gmail.com, ⁶Parlaungansiahaan@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of globalization on the internalization of Pancasila values and to examine strategies for revitalizing these values as the foundation of national identity in Kenangan Baru Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency. Globalization brings various changes to people's social lives, especially in their mindset, lifestyle, and social interactions, which can potentially affect their understanding and practice of national values. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data was obtained through observation, interviews, and documentation of community leaders, village officials, and local residents. The results of the study show that globalization has influenced changes in communication patterns, lifestyles, and people's views on national values. However, the people of Kenangan Baru Village still strive to maintain Pancasila values through social activities such as mutual cooperation, deliberation, and religious activities. The revitalization of Pancasila values can be achieved through strengthening Pancasila education, enhancing the role of community and religious leaders, and utilizing information technology and social media as educational tools for the younger generation. These efforts are expected to strengthen the understanding and practice of Pancasila values as the basis for maintaining national identity amid the tide of globalization.

Keywords: Globalization, Pancasila, National identity.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh globalisasi terhadap internalisasi nilai-nilai Pancasila serta mengkaji strategi revitalisasi nilai-nilai tersebut sebagai pondasi identitas nasional di Desa Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Globalisasi membawa berbagai perubahan dalam kehidupan sosial masyarakat, terutama dalam pola pikir, gaya hidup, dan interaksi sosial, yang berpotensi memengaruhi pemahaman serta pengamalan nilai-nilai kebangsaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap tokoh masyarakat, aparat desa, serta warga setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi memberikan pengaruh terhadap perubahan pola komunikasi, gaya hidup, dan pandangan masyarakat terhadap nilai kebangsaan. Namun demikian, masyarakat Desa Kenangan Baru masih berupaya mempertahankan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan sosial seperti

gotong royong, musyawarah, dan kegiatan keagamaan. Revitalisasi nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan melalui penguatan pendidikan Pancasila, peningkatan peran tokoh masyarakat dan tokoh agama, serta pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial sebagai sarana edukasi bagi generasi muda. Upaya tersebut diharapkan mampu memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar dalam menjaga identitas nasional di tengah arus globalisasi.

Kata Kunci: Globalisasi, Pancasila, Identitas nasional.

A. Pendahuluan

Globalisasi merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan masyarakat modern. Kemajuan teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi telah mempercepat arus pertukaran informasi, budaya, dan nilai-nilai antarnegara. Kondisi ini memberikan berbagai dampak dalam kehidupan masyarakat, baik dampak positif seperti kemudahan akses informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan, maupun dampak negatif seperti masuknya budaya asing yang dapat memengaruhi nilai-nilai budaya lokal serta melemahnya rasa nasionalisme. Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara,

Pancasila memiliki peran penting sebagai dasar negara sekaligus pandangan hidup bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi,

dan keadilan sosial, seharusnya menjadi pedoman dalam kehidupan masyarakat. Namun, perkembangan globalisasi yang semakin pesat sering kali membawa perubahan dalam pola pikir, gaya hidup, serta perilaku masyarakat, terutama pada generasi muda yang lebih mudah terpengaruh oleh budaya global melalui media sosial dan teknologi digital. Fenomena tersebut juga dapat ditemukan di berbagai daerah, termasuk di Desa Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Perkembangan teknologi dan arus informasi yang cepat telah membawa perubahan dalam kehidupan sosial masyarakat. Di satu sisi, masyarakat memperoleh banyak manfaat dari kemajuan teknologi, namun di sisi lain muncul tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai kebangsaan dan identitas nasional. Oleh karena itu, diperlukan upaya revitalisasi nilai-nilai Pancasila agar

tetap menjadi pedoman dalam kehidupan masyarakat di tengah pengaruh globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh globalisasi terhadap internalisasi nilai-nilai Pancasila serta mengkaji strategi revitalisasi nilai-nilai tersebut sebagai pondasi identitas nasional dalam kehidupan masyarakat Desa Kenangan Baru (Mulyatno et al., 2023).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang berkaitan dengan pengaruh globalisasi terhadap pengamalan nilai-nilai Pancasila serta upaya revitalisasinya dalam kehidupan masyarakat. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis kondisi nyata yang terjadi di masyarakat tanpa melakukan manipulasi terhadap objek penelitian (Uma sekaran, 2015).

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Subjek

penelitian dalam studi ini meliputi aparaturnya desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta beberapa warga yang dianggap memiliki pemahaman mengenai kehidupan sosial dan nilai-nilai kebangsaan di lingkungan tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi sosial masyarakat serta praktik kehidupan yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Wawancara dilakukan kepada informan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pandangan mereka terhadap pengaruh globalisasi dan upaya mempertahankan nilai-nilai Pancasila. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa catatan, foto, maupun dokumen yang relevan dengan penelitian (Sigit Widodo, 2021)

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengelompokkan, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai revitalisasi nilai-nilai

Pancasila sebagai pondasi identitas nasional di tengah pengaruh globalisasi (Niam et al., 2024).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, ditemukan bahwa globalisasi memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kehidupan sosial masyarakat. Perkembangan teknologi informasi, khususnya penggunaan internet dan media sosial, telah mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi serta berinteraksi dengan dunia luar. Kondisi ini memberikan dampak positif seperti meningkatnya pengetahuan masyarakat, kemudahan komunikasi, serta terbukanya peluang dalam bidang ekonomi dan pendidikan.

Namun demikian, globalisasi juga membawa tantangan terhadap pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat. Beberapa perubahan yang terlihat antara lain perubahan gaya hidup masyarakat yang cenderung lebih individualistis, menurunnya partisipasi dalam kegiatan sosial, serta meningkatnya pengaruh budaya luar

yang tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal. Hal ini terutama terlihat pada generasi muda yang lebih banyak terpapar budaya global melalui media digital.(Sikana et al., 2025).

Meskipun demikian, masyarakat Desa Kenangan Baru masih menunjukkan upaya dalam mempertahankan nilai-nilai Pancasila melalui berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Nilai persatuan dan gotong royong masih terlihat dalam kegiatan kerja bakti, musyawarah desa, serta kegiatan keagamaan yang melibatkan partisipasi masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, peran tokoh masyarakat, tokoh agama, serta aparatur desa juga menjadi faktor penting dalam menjaga dan menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada masyarakat. Melalui kegiatan sosial, keagamaan, serta pembinaan masyarakat, nilai-nilai kebangsaan tetap diperkenalkan dan ditekankan sebagai pedoman dalam kehidupan bersama.

Berdasarkan temuan tersebut, revitalisasi nilai-nilai Pancasila menjadi langkah penting dalam

memperkuat identitas nasional masyarakat di tengah arus globalisasi. Upaya revitalisasi dapat dilakukan melalui penguatan pendidikan Pancasila, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nilai kebangsaan, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi bagi generasi muda. Dengan demikian, nilai-nilai Pancasila tetap dapat menjadi landasan dalam menjaga persatuan, memperkuat karakter bangsa, serta mempertahankan identitas nasional dalam menghadapi perkembangan globalisasi (Journal et al., 2025).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa globalisasi memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kehidupan sosial masyarakat di Desa Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa berbagai dampak positif seperti kemudahan akses informasi, peningkatan pengetahuan, serta terbukanya peluang dalam berbagai bidang kehidupan. Namun, globalisasi juga

menghadirkan tantangan berupa perubahan pola pikir, gaya hidup yang lebih individualistik, serta masuknya budaya asing yang dapat memengaruhi pengamalan nilai-nilai Pancasila.

Meskipun demikian, masyarakat Desa Kenangan Baru masih berupaya mempertahankan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan sosial seperti gotong royong, musyawarah, dan kegiatan keagamaan. Nilai-nilai persatuan, kebersamaan, dan toleransi masih terlihat dalam berbagai aktivitas masyarakat.

Oleh karena itu, revitalisasi nilai-nilai Pancasila perlu terus dilakukan melalui penguatan pendidikan Pancasila, peningkatan peran tokoh masyarakat dan tokoh agama, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi bagi generasi muda. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar dalam menjaga identitas nasional di tengah arus globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cokroaminoto Yogyakarta, U., Kemerdekaan Gambiran Pandeyan Umbulharjo, J., & Istimewa Yogyakarta, D. (n.d.). Kajian Pendidikan Pancasila Dalam Revitalisasi Moral Bangsa. 57–68.
- Journal, E., Devandra, H. A., Hawa, N. I., & Kharir, A. G. (2025). Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila Di Era Globalisasi. 1, 69–74.
- Mulyatno, A. D., Triwinarso, A., & Nugroho, T. (2023). Pendidikan Pancasila bagi Penguatan Kebangsaan terhadap Dampak Globalisasi. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 2(2), 189–200.
<https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v2i2.1757>.
- Niam, M. F., Rumahlewang, E., Umiyati, H., Dewi, ni putu sinta, Suci, A., Tati, H., Seldon, M. I., Isma, A. R., Puspitaningrum, M. R., Safira, F., Mola, M. septian R., Anif, S. A., & Farid, W. (2024). Metode Penelitian. In *General and Specific Research* (Vol. 4, Issue 2). <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/744/784>
- Ramadhania, S. R., Rahman, N., Abda Al Pawaz, J., & Slam, Z. (2025). Pancasila Di Persimpangan Zaman: Relevansi Nilai Ideologi Nasional Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *Journal of Islamic Primary Education*, 6(2), 8.
<https://jurnal.idaqu.ac.id/index.php/jispe/article/view/900/494>
- Sigit Widodo, B. (2021). Metode Penelitian Pendidikan. In https://repository.unesa.ac.id/system/files/2022-03-10_Buku%2022_bambang%20sigit.pdf. Sikana, A. M., Dzulqarnain, A. A., Syafitri, F. R., & Faizin, M. (2025). Peran Pancasila Sebagai Fondasi Identitas Nasional Indonesia Dalam Menjawab Tantangan Globalisasi. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 5(2), 78–84.
- Uma sekaran, R. B. (2015). Metode Penelitian Metode Penelitian. In *Metode Penelitian Kualitatif* (Issue 17). [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)